

Pemanfaatan IoT (Internet Of Things) Sebagai Upaya Optimalisasi Peran Generasi Millennial Dalam Kegunaan Waktu Dan Hidup Sehat Di Tengah Pandemi Covid-19

Anang Aris Widodo
Universitas Merdeka Pasuruan
Jalan Ir Juanda No.68 Telepon 0343-413619
Email : anangariswido@gmail.com

Abstract

Covid-19 pandemic has a very wide impact on various fields, the village of wrati sub-district of Kejayan, Pasuruan district is one of the villages that has been affected by Covid-19. Minimum resources and human resources are important factors in recovering from the impact of Covid -19. Real Work Lecture Activities are academic activities for students, KKN is the implementation of academic activities that emphasize the focus on community service. The government's instruction on self-control -19 is with distance. All activities are carried out in a bold way to minimize a less contact. The internet is one of the media to be able to carry out daily activities amid the Covid-19 pandemic. Through education, socialization and competent and professional mentoring in Wrati Village to solve the problem of the impact of the Covid-19 pandemic so that it can awaken UMKM / UKM, help brave schools, online marketing activities and others from the impact of covid-19. The results of the activities and utilization of IoT 90 percent of citizens have used it well.

Keywords: *Optimization of IoT; Time and Healthy Life, Covid-19 Pandemic*

Abstrak

Pandemi Covid-19 sangat berdampak luas pada berbagai bidang, desa wrati kecamatan kejayan kabupaten pasuruan adalah salah satu desa yang menjadi dampak covid-19. Minimnya sumberdaya alam dan sumberdaya manusia menjadi faktor terpenting dalam pemulihan dampak covid -19. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan akademik bagi mahasiswa, KKN merupakan implementasi kegiatan akademik yang menitik beratkan fokus pada pengabdian kepada masyarakat. Instruksi pemerintah dalam pengendalian Covid -19 adalah dengan jaga jarak. Semua kegiatan di lakukan dengan cara daring untuk meminimalisir less contact. Internet sebagai salah satu media untuk tetap dapat melakukan aktifitas sehari hari di tengah pandemi covid-19. Melalui edukasi, sosialisasi dan pendampingan yang kompeten dan profesional pada desa wrati untuk memecahkan masalah dampak pandemi covid-19 sehingga bisa membangkitkan UMKM/UKM, membantu sekolah daring, kegiatan pemasaran online dan lainnya dari dampak covid -19. Hasil dari Kegiatan dan pemanfaatan IoT 90 persen warga telah berhasil memanfaatkan dengan baik.

Kata Kunci: *Optimalisasi IoT; Waktu dan Hidup Sehat, Pandemi Covid-19*

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa milenial dinilai memiliki tingkat intelektual yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak. Berfikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada

mahasiswa, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial kerakyatan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antar dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

Aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata adalah keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif menjadi tolak ukur penyelesaian permasalahan nyata di masyarakat yang dihadapi menggunakan

segala ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang sedang atau akan dipelajari.

Dengan demikian Kuliah Kerja Nyata diharapkan akan mampu untuk membangun secara dinamis penyelesaian berbagai masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

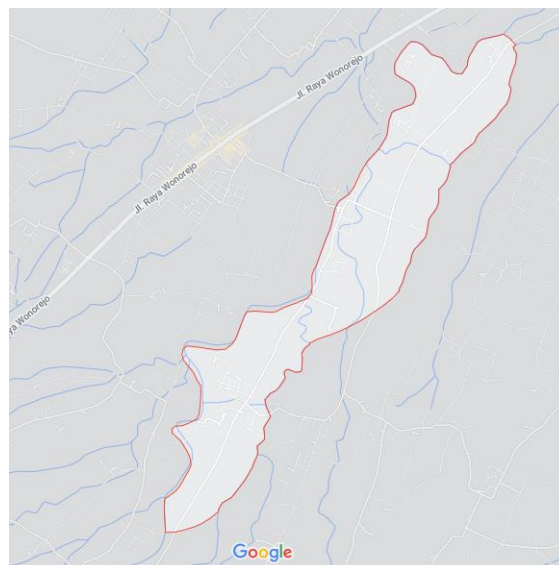
Saat ini masyarakat sedang menghadapi wabah Virus Corona (Covid-19) yang sangat spesifik namun mempunyai efek kompleksitas yang tinggi, bahkan luar biasa, karena ekspektasinya tidak hanya di dunia kesehatan saja namun merambah semua sendi kehidupan manusia termasuk ekonomi dan pendidikan.

Penyelenggara pendidikan tinggi melalui KKN TEMATIK COVID-19, perlu mengambil peran untuk meng-Edukasi masyarakat dalam menghadapi permasalahan ini. Dengan harapan masyarakat akan segera bangkit, pasca pandemi berakhir.

Pemerintah saat ini telah memberikan intruksi untuk tetap melakukan aktivitas di rumah, seperti beribadah dan bekerja dari rumah. Hal ini dilakukan untuk mengurangi Less Contact, untuk meminimalisir penyebaran Virus Corona (Covid-19). Dengan demikian segala aktivitas yang dilakukan di rumah perlu adanya infrastruktur pendukung yaitu berupa konektivitas jaringan internet, agar segala komunikasi masih bisa dilakukan. Dan tetap menjaga pola hidup sehat dan bersih.

MASALAH

Identifikasi permasalahan pada kegiatan ini terletak pada desa Wrtati Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. Secara geografis letak desa Wrtati Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan terletak di sisi sebelah selatan wilayah Kabupaten Pasuruan. Dengan koordinat pada Google Maps : Longitude : -7.7283697,112 dan Latitude : 7941453,14z. Seperti nampak pada gambar peta berikut.



Gambar 1. Peta Desa Wrtati Kecamatan Kejayan

Potensi pada desa Wrtati adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki sebagai modal dasar yang perlu dikelola dan dikembangkan bagi kelangsungan hidup dan perkembangan desa.

Adapun potensi fisik dan non fisik adalah:

- a. Sumber daya alam
Sumber daya alam yang dimiliki desa seperti lahan kosong, sungai, sawah, perkebunan, hutan, pegunungan yang pada saat ini belum dimanfaatkan secara maksimal
- b. Sumber daya manusia
Potensi yang dimiliki Desa Wrtati adalah tenaga, kader kesehatan, kader pertanian, dan tersedianya Sumber Daya Manusia yang memadai ini bisa dilihat dari tabel tingkat pendidikan di atas rata-rata adalah SMP/SMA
- c. Sumber daya sosial
Potensi sumber daya sosial yang dimiliki desa Wrtati adalah banyaknya lembaga-lembaga yang ada di masyarakat seperti LPM, Gapoktan, Kelompok Pengajian, Arisan, Kelompok Simpan Pinjam, Posyandu, Karang Taruna dan lain-lain.
- d. Sumber daya ekonomi
Potensi sumber daya ekonomi yang dimiliki desa Wrtati adalah adanya Lahan-Lahan Pertanian, Perkebunan,

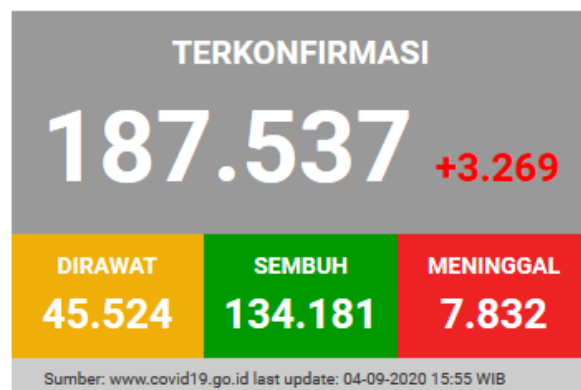
maupun Peralatan Kerja Seperti Peternakan, Perikanan.

Dari beberapa potensi diatas pada intinya ada masa pandemi mengalami kendala kendala yang sangat signifikan. Oleh sebab itu perlu pemanfaatan teknologi ber infrastruktur internet of things untuk tetap bisa menjalankan segala aktivitas di desa Wrati. Dan perlu adanya edukasi pemanfaatan Internet Of Things untuk dapat digunakan di desa Wrati.

Kendala kendala lain yang di hadapi oleh desa Wrati saat pandemi ini adalah :

- a. Ketebatasan transportasi, lapangan pekerjaan
- b. Keterbatasan informasi tentang kemajuan teknologi di bidang pertanian
- c. Minimnya tenaga profesional yang berkualitas.
- d. Minimnya tenaga medis yang profesional
- e. Minimnya pengetahuan tentang Protokol kesehatan dalam menghadapi Pandemi Covid-19
- f. Minimnya pemanfaatan Internet guna mendukung pembelajaran online atau daring di sekolah sekolah pada masa pandemi Covid-19.
- g. Perlu edukasi pemasaran hasil UMKM/UKM secara online pada masa pandemi Covid-19.
- h. Edukasi tentang pemanfaatan Aplikasi Inarisk guna dukung BNPB dalam rangkan pendataan pasien terpapar virus Covid-19.

Permasalahan pendukung berdasarkan data dapat di uraikan dari data berikut ini. Berdasarkan data Satgas Covid-19 pemerintah khususnya pada wilayah Kabupaten Pasuruan. Data yang record yang terpapar Covid-19. Oleh sebab itu maka peran aktif generasi milenial dalam membantu dampak Covid-19 sangat di harapkan. Baik dukungan secara moril ataupun materiil.



Gambar 2. Data Terkonfirmasi Virus Covid-19
Sumber. www.covid-19.go.id

Keterangan :

- Jumlah pasien terjangkit virus Covid-19 di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur pada Seni 31 agustus 2020 masih tetap sama dengan hari sebelumnya yakni 10 orang dalam pemantauan (ODP) bertambah dari 86 menjadi 91 orang.
- Penambahan jumlah ODP merupakan hasil tracing di Gondangwetan sebanyak 4 orang dan 1 orang berasal dari Kec. Pandaan
- Jumlah pasien dalam pengawasan (PDP) juga meningkat dari 25 orang menjadi 26 orang

METODE PELAKSANAAN

Dari permasalahan yang di jabarkan diatas maka metode pelaksanaan dan sasaran program pengabdian kepada masyarakat ini adalah ceramah, diskusi dan pendampingan. Kegiatan ini dilakukan di desa dan rumah ketua kelompok mitra pada tanggal 1 agustu 2020 sampai dengan 30 agustus 2020. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah :

1. Edukasi tentang protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 dan adaptasi kebiasaan baru di era New Normal
2. Edukasi tentang metode belajar daring untuk anak sekolah TK, SD dan SMP
3. Pendataan dan assesment dengan menggunakan Aplikasi Inarisk untuk

dukung data BNPB terkait pasien yang terpapar covid-19

4. Pelatihan pemasaran Online untuk UMKM/UKM tas terbang di desa Wrati.
5. Edukasi tentang tanam hidroponik dan peternakan kambing yang di dapat melalui informasi Online

Target luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan kelompok tentang penerapan protokol kesehatan melalui adaptasi kebiasaan baru pada tempat usaha dan tempat pendidikan di era pandemic Covid-19, meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kelompok dalam manajemen pengolahan, strategi pemasaran online, dan pengemasan produk yang dihasilkan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan ketat yang sebagaimana sudah ditetapkan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 dan panduan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Edukasi tentang protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 dan adaptasi kebiasaan baru di era New Normal. Kegiatan ini merupakan edukasi yang penting bagi warga di desa wrati. Pada kegiatan ini tim edukasi memberikan gambaran tentang protokol kesehatan dari berbagai sumber informasi yang diperoleh dari Intenet. Kegiatan ini membawa dampak positif karena warga bisa langsung mengeksplorasi pengetahuan via online tentang pentingnya protokol kesehatan.



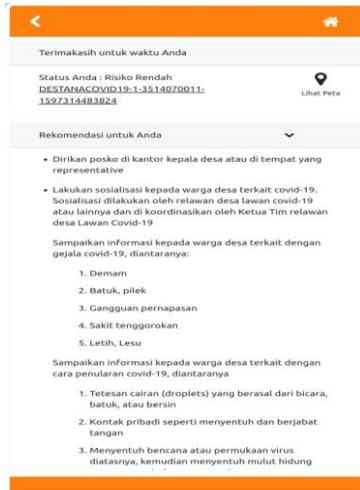
Gambar 3. Edukasi Protokol Kesehatan Covid-19

2. Edukasi tentang metode belajar daring untuk anak sekolah TK, SD dan SMP. Kegiatan ini berhasil dilaksanakan oleh TIM. Target dari kegiatan ini siswa siswi dapat dengan lancar melaksanakan kegiatan belajar daring tanpa di dampingi oleh orang tuanya. Edukasi tentang pencarian referensi secara online dan sebagainya.



Gambar 4. Edukasi Belajar via Daring

3. Pendataan dan assesment dengan menggunakan Aplikasi Inarisk untuk dukung data BNPB terkait pasien yang terpapar covid-19. Kegiatan pendataan melalui aplikasi Inarisk sangat membantu BNPB dalam rangka pendataan secara sistem database online terhadap pasien yang terpapar virus Covid-19. Warga menjadi tahu arti pentingnya assesment oleh Pemerintah yang di bantu oleh TIM. Sehingga warga tahu apakah dirinya dan keluarga nya berpotensi terpapar virus atau aman.



Gambar 5. Hasil Assesment online Inarisk

dari internet guna memaksimalkan tanam hidroponik dan optimalisasi peternakan.



Gambar 7. Edukasi Cara Tanam Sayur dan Peternakan

4. Pelatihan pemasaran Online untuk UMKM/UKM tas terbang di desa Wrati. Pada kegiatan ini TIM secara telaten mengajari model pemasaran online melalui IG, FB dan WA akan produk yang dibuat oleh UMKM/UKM tas terbang. Kegiatan berjalan sukses dan lancar. Kedepan masih akan terus didamping dalam melaksanakan Online pemasarannya.



Gambar 6. Kegiatan Edukasi Pemasaran Online Produk Tas Terbang

5. Edukasi tentang tanam hidroponik dan peternakan kambing yang di dapat melalui informasi Online. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan dengan mengambil informasi secara online dari internet. Warga sangat antusias dan warga telah berhasil mengeksplorasi informasi secara online



Gambar 8. Edukasi Pembuatan Hidroponik dari Botol Bekas

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata dan Pengabdian Kepada Masyarakat inimerupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat berlangsung dengan baik, diantaranya meliputi edukasi tentang protokol kesehatan adaptasi kebiasaan baru di era pandemic Covid-19, sosialisasi tentang manajemen pengolahan dan strategi pemasaran produk serta pengemasan produk (packing product), dan pelatihan pemasaran secara online melalui media social

(pengetahuan khalayak sasaran meningkat sebesar 90%).

Diharapkan selanjutnya, warga dan mitra pengabdian masyarakat desa wrati dapat selalu menerapkan protocol kesehatan selama pandemic Covid-19, dan menerapkan strategi pemasaran online serta packing product sehingga dapat meningkatkan pendapatan mitra dan tetap sehat. Serta untuk anak-anak yang duduk di bangku sekolah dapat melaksanakan secara maksimal metode belajar daring dari sekolah masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Merdeka Pasuruan, LPPM Universitas Merdeka Pasuruan, Pemerintah Desa Wrati, Kecamatan Kejayan dan Seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya program Kuliah Kerja Nyata dan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga terlaksana dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

Pasuruan, L. U. (2020). Buku Panduan KKNt-PPM Tahun 2020.

Habibi, A. (2020). Normal Baru Pasca Covid-19. Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan, 197-204

Map, G. (2020). *Google Map*. Retrieved from Google Map.

Irawan, D. (2020). EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN DAN STRATEGI PEMASARAN. *Jurnal Masyarakat Mandiri*.

Statistik, B. P. (2020, Agustus).
<https://pasuruankab.bps.go.id/>.
Retrieved Agustus 2020, from
<https://pasuruankab.bps.go.id/>:
<https://pasuruankab.bps.go.id/>

Prov, J. (2020, Agustus).
<http://infocovid19.jatimprov.go.id/>.
Retrieved Agustus 2020, from
<http://infocovid19.jatimprov.go.id/>:
<http://infocovid19.jatimprov.go.id/>